

STATISTIK DAERAH

KECAMATAN HULONTHALANGI

2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA GORONTALO**

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN HULONTHALANGI
2016**

<https://gorontalo.kemendagri.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN HULONTHALANGI 2016

Nomor Publikasi : 75715.1518
Katalog BPS : 1101002.7571022
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 12 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Pengantar



Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Hulonthalangi 2016** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Hulonthalangi yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Hulonthalangi.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Hulonthalangi 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Hulonthalangi 2016 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan diberbagai sektor di Kecamatan Hulonthalangi dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Gorontalo, September 2016

Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo
Kepala,

Awaluddin Kurusi, SE, MM



DAFTAR ISI

1. Geografi.....	1
2. Pemerintahan.....	2
3. Penduduk.....	3
4. Pendidikan.....	4
5. Pertanian.....	5
6. Perbandingan Regional.....	6
Lampiran Tabel.....	7

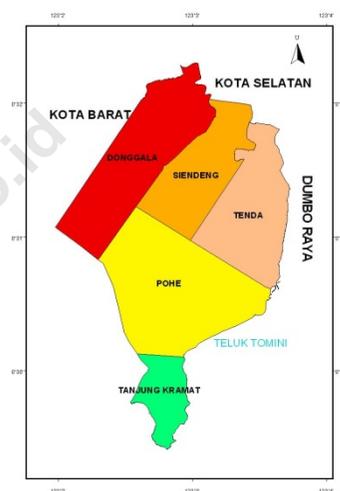


1

Kecamatan Hulonthalangi merupakan salah satu kecamatan dimana wilayahnya berbatasan dengan beberapa kecamatan yang ada di Kota Gorontalo. Secara geografis mempunyai luas 10,97 km² atau 13,88 persen dari luas Kota Gorontalo. Kecamatan Hulonthalangi dibagi menjadi 5 kelurahan, yang terdiri 18 RW, dan 39 RT.

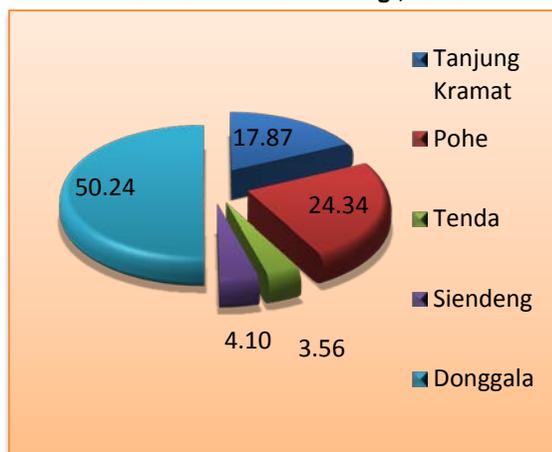
Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Hulonthalangi memiliki batas-batas sebagai berikut, sebelah utara – Kecamatan Kota Selatan, sebelah timur – Kecamatan Dumbo Raya, sebelah selatan – Teluk Tomini, dan sebelah barat – Kecamatan Kota Barat.

Peta Kecamatan Hulonthalangi



Sumber: BPS Kota Gorontalo

Persentase Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Hulonthalangi, 2015



Sumber: Kecamatan Hulonthalangi Dalam Angka 2016



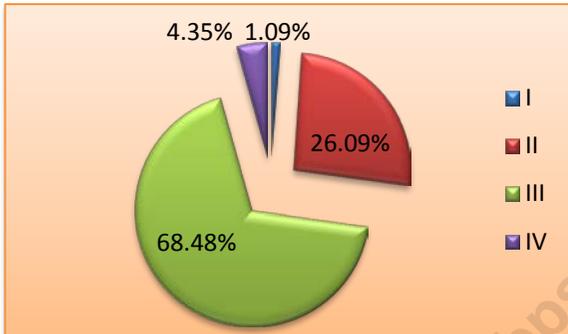
2

PEMERINTAHAN

*Realisasi pajak bumi dan bangunan
Mencapai 58,55 persen*

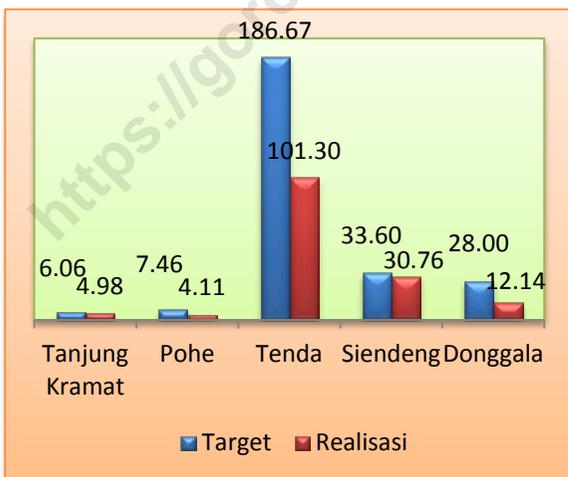


Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan di Lingkungan Pemerintah Kecamatan Hulonthalangi, 2015



Sumber: Kecamatan Hulonthalangi Dalam Angka 2016

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Kelurahan di Kecamatan Hulonthalangi, 2015 (juta rupiah)



Sumber: Kecamatan Hulonthalangi Dalam Angka 2016

Kecamatan Hulonthalangi beribukota di Tenda, terdiri dari 5 kelurahan, 18 rukun warga (RW), dan 39 rukun tetangga (RT). Kelurahan Tenda adalah ibukota dari Kecamatan Hulonthalangi. Kelurahan Tenda dengan jumlah RW terbanyak yaitu 5. Dan untuk jumlah RT terbanyak terdapat di kelurahan Tenda dan Siendeng.

Jumlah PNS di lingkungan pemerintah kelurahan dan kantor camat se-Kecamatan Hulonthalangi sebanyak 92 orang, yang terbagi ke dalam empat golongan kepangkatan yakni Golongan I sebanyak 1,09 persen, Golongan II sebanyak 26,09 persen, Golongan III sebanyak 68,48 persen, dan Golongan IV sebanyak 4,34 persen. Dilihat menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan, sebagian besar PNS di lingkungan pemerintah kantor Kecamatan Hulonthalangi merupakan lulusan Perguruan Tinggi yang jumlahnya mencapai 66,30 persen dari total PNS yang ada.

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang ikut berperan dalam pelaksanaan pembangunan. Selama tahun 2015, jumlah PBB yang berhasil dihimpun dari masyarakat di Kecamatan Hulonthalangi sebesar Rp. 153.286.944 atau 58,55 persen dari target yang telah ditetapkan. Adapun Kelurahan dengan perolehan pajak terbesar adalah Kelurahan Tenda yakni sebesar Rp. 101.301.165.



Jumlah penduduk laki-laki hampir setara dengan jumlah penduduk perempuan

3

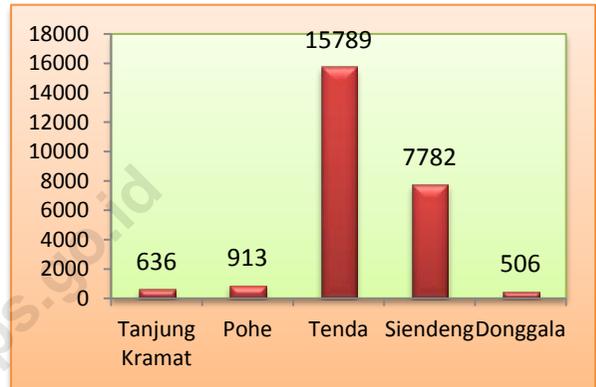
Jumlah penduduk Kecamatan Hulonthalangi mencapai 16.127 jiwa pada tahun 2015. Dengan luas wilayah sekitar 10,97 km², ini berarti rata-rata setiap km² ditempati penduduk sebanyak 1.470 jiwa pada tahun 2015.

Jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2015 berada pada kelurahan Tenda yaitu mencapai 6.158 jiwa Sementara itu, jumlah penduduk yang paling rendah adalah Kelurahan Tanjung Kramat yaitu sebesar 1.247 jiwa.

Kelurahan Tenda merupakan kelurahan dengan jumlah penduduk terpadat, hal ini dapat dilihat dari besarnya nilai kepadatan penduduk yang mencapai 15.789 jiwa/ km². Sedangkan kelurahan Donggala memiliki kepadatan penduduk terendah yaitu mencapai 506 jiwa/ km².

Secara umum jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan hampir sama. Hal ini dapat ditunjukkan oleh *sex ratio* yang nilainya mencapai 100. Pada tahun 2015, untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 100 penduduk laki-laki.

Kepadatan Penduduk di Kecamatan Hulonthalangi (jiwa/ km²), 2015



Sumber: Kecamatan Hulonthalangi Dalam Angka 2016

Banyaknya Penduduk Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Hulonthalangi, 2015

Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanjung Kramat	621	626	1 247
Pohe	1 214	1 224	2 438
Tenda	3 047	3 111	6 158
Siendeng	1 769	1 733	3 502
Donggala	1 424	1 358	2 782
Kecamatan Hulonthalangi	8 075	8 052	16 127

Sumber: Kecamatan Kota Timur Dalam Angka 2016

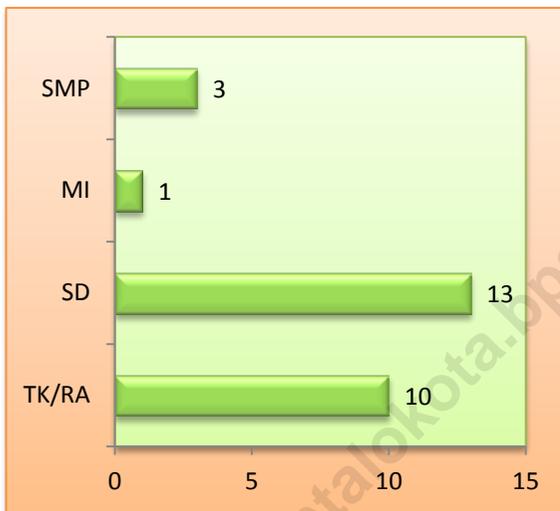
4

PENDIDIKAN

*Fasilitas pendidikan di Kecamatan ini
Terdiri dari 10 TK, 13 SD, 1 MI
Dan 3 SMP.*

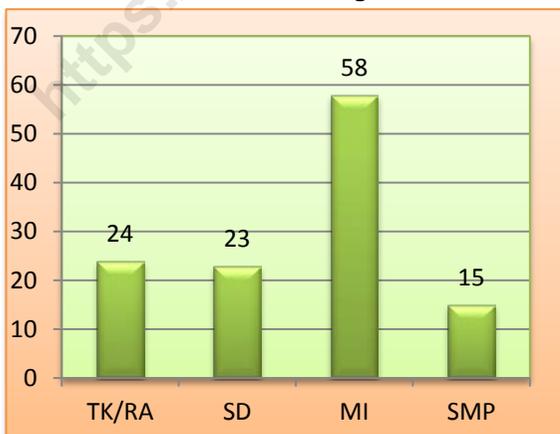


**Banyaknya Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di
Kecamatan Hulonthalangi 2015/2016**



Sumber: Kecamatan Hulonthalangi Dalam Angka 2016

**Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di
Kecamatan Hulonthalangi 2015/2016**



Sumber: Kecamatan Hulonthalangi Dalam Angka 2016

Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu negara adalah tersedianya cukup sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Merujuk pada amanat UUD 1945 beserta amandemennya (pasal 31 ayat 2), maka melalui jalur pendidikan pemerintah secara konsisten berupaya meningkatkan SDM penduduk Indonesia. Program wajib belajar 12 tahun dan berbagai program pendukung lainnya adalah bagian dari upaya pemerintah mempercepat peningkatan kualitas SDM, yang pada akhirnya akan menciptakan SDM yang tangguh, yang siap bersaing di era globalisasi. Peningkatan SDM sekarang ini lebih difokuskan pada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengesampingkan pendidikan, terutama penduduk kelompok usia sekolah (umur 7-24 tahun).

Ketersediaan fasilitas pendidikan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pada tahun ajaran 2015/2016, di Kecamatan Hulonthalangi terdapat 10 TK, 13 SD, 1 MI, dan 3 SMP. Sarana pendidikan seperti MTs, SMA, MA, dan SMK belum ada di kecamatan Hulonthalangi. Salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah tersedianya guru dalam jumlah cukup dan berkualitas. Untuk menggambarkan kondisi ini dapat dilihat melalui angka rasio murid terhadap guru. Semakin kecil angka rasio ini, semakin baik kualitas pendidikan yang dapat diberikan guru terhadap murid. Adapun rasio murid-guru untuk masing-masing jenjang pendidikan yang ada di kecamatan Hulonthalangi secara berturut-turut yakni 24, 23, 58 dan 15.

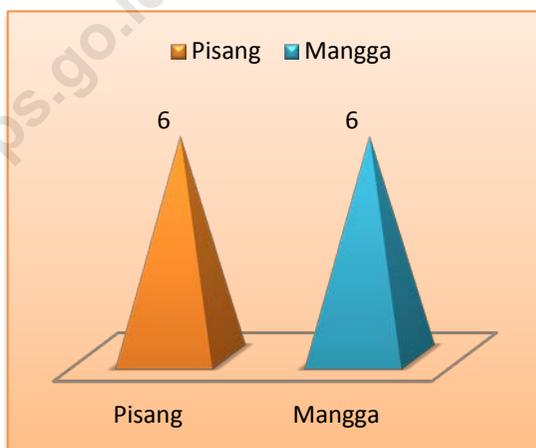


Kecamatan Hulonthalangi tidak memiliki area persawahan karena sebagian besar budayanya adalah daerah pinggiran gunung dan pesisir laut. Sedangkan untuk tanaman buah-buahan, pada tahun 2015 Kecamatan Hulonthalangi memproduksi buah mangga dan pisang. Luas Panen buah mangga sebesar 3 hektar dan buah pisang sebesar 0,6 hektar dengan masing-masing produksinya sebanyak 6 ton dan 6 ton.

Populasi ternak di Kecamatan Hulonthalangi terdiri dari sapi potong, dan kambing. Pada tahun 2015, jumlah populasi tersebut berturut turut 134 ekor, dan 941 ekor.

Sedangkan populasi unggas yang terdiri dari ayam kampung dan itik pada tahun 2015 secara berturut-turut adalah 1.214 ekor dan 34 ekor.

Produksi Buah-buahan di Kecamatan Hulonthalangi, Tahun 2015



Sumber : Kecamatan Hulonthalangi Dalam Angka 2016

Populasi Ternak dan Unggas menurut Jenisnya di Kecamatan Hulonthalangi Tahun 2015

Ternak/Unggas	2015
Ternak	
Sapi	134
Kuda	-
Kambing	941
Unggas	
Ayam Kampung	1 214
Ayam Ras	-
Itik	34

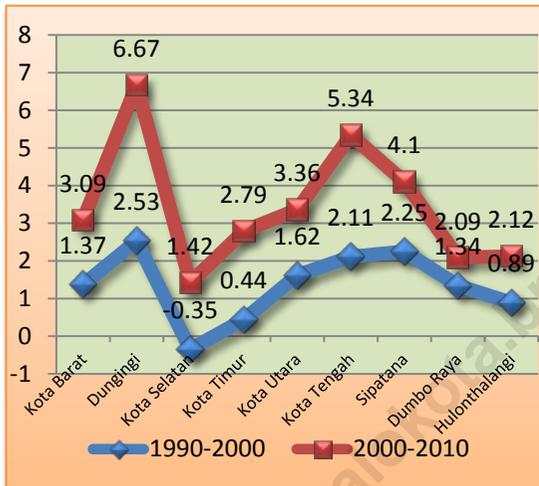
Sumber : Kecamatan Hulonthalangi Dalam Angka 2016

6

PERBANDINGAN REGIONAL

Laju pertumbuhan penduduk tertinggi tercatat di Kecamatan Dungingi pada periode 1990-2000 dan 2000-2010

Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo (persen), 1990-2000 dan 2000-2010



Sumber : Kecamatan Hulonthalangi Dalam Angka 2016

Perbandingan beberapa indikator terpilih antar kecamatan se-Kota Gorontalo memperlihatkan adanya variasi. Dilihat berdasarkan laju pertumbuhan penduduk terlihat adanya perbedaan. Laju pertumbuhan penduduk tertinggi tercatat di Kecamatan Dungingi baik pada periode 1990-2000 maupun 2000-2010. Sementara itu, pada periode yang sama, Kecamatan Kota Selatan memiliki laju pertumbuhan penduduk paling rendah dibanding lima kecamatan lain. Dari sisi kuantitas, Kecamatan Kota Tengah memiliki jumlah penduduk terbesar yakni mencapai 27.047 jiwa.

Perbandingan indikator terpilih lain seperti tenaga kesehatan juga memperlihatkan angka yang bervariasi antar kecamatan.

Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Kecamatan di Kota Gorontalo, 2015

Kecamatan	Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Farmasi	Ahli Gizi	Teknisi Medis	Sanitasi	Kesehatan Masyarakat
Kota Barat	0	1	0	12	4	1	1	0	6	3
Dungingi	0	2	1	12	6	3	3	1	4	3
Kota Selatan*	0	3	1	9	5	1	4	0	2	9
Kota Timur	0	1	0	8	5	1	2	0	0	2
Kota Utara	0	1	0	9	5	2	2	0	2	2
Hulonthalangi	0	2	1	8	5	3	4	0	1	4
Sapatana	0	2	1	13	5	1	3	0	4	2
Dumbo Raya	0	2	1	9	6	1	2	0	3	3
Kota Tengah	0	3	1	16	9	2	5	1	7	3
Kota Gorontalo	0	17	6	96	50	15	26	2	29	31

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2016

LAMPIRAN TABEL

<https://gorontalokota.bps.go.id>

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 1990, 2000, dan 2010

Kecamatan	Jumlah Penduduk (orang)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)	
	1990	2000	2010	1990-2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Barat	13.583	15.449	10.220	1,37	3,09
Dungingi	10.326	12.941	21.568	2,53	6,67
Kota Selatan	18.739	18.082	20.647	-0,35	1,42
Kota Timur	18.861	19.700	25.195	0,44	2,79
Kota Utara	10.514	12.217	16.326	1,62	3,36
Kota Tengah	14.561	17.629	27.047	2,11	5,34
Sipatana	9.733	11.927	16.823	2,25	4,10
Dumbo Raya	12.378	14.031	16.960	1,34	2,09
Hulonthalangi	11.618	12.655	15.341	0,89	2,12
Kota Gorontalo	120.313	134.631	180.127	1,19	3,35

Sumber : Kecamatan Hulonthalangi Dalam Angka 2016

LAMPIRAN TABEL

<https://gorontalokota.bps.go.id>

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 1990, 2000, dan 2010

Kecamatan	Jumlah Penduduk (orang)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)	
	1990	2000	2010	1990-2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Barat	13.583	15.449	10.220	1,37	3,09
Dungingi	10.326	12.941	21.568	2,53	6,67
Kota Selatan	18.739	18.082	20.647	-0,35	1,42
Kota Timur	18.861	19.700	25.195	0,44	2,79
Kota Utara	10.514	12.217	16.326	1,62	3,36
Kota Tengah	14.561	17.629	27.047	2,11	5,34
Sipatana	9.733	11.927	16.823	2,25	4,10
Dumbo Raya	12.378	14.031	16.960	1,34	2,09
Hulonthalangi	11.618	12.655	15.341	0,89	2,12
Kota Gorontalo	120.313	134.631	180.127	1,19	3,35

Sumber: Kecamatan Hulonthalangi Dalam Angka 2016

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Jln. Dewi Sartika No.21, Gorontalo
Telp (0435) 821956 Fax (0435) 821956
Email : bps7571@yahoo.com